

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 merupakan tragedi di akhir tahun 2019 sebagai persoalan baru bagi seluruh negara di dunia yang belum tertuntaskan sampai sekarang. Berasal dari kota Wuhan, virus terus menyebar dengan penularan udara, dan kontak fisik. Penyebaran yang begitu cepat dengan resiko kematian tinggi bagi lansia, orang dengan penyakit penyerta, balita, dan tenaga medis, berimbas memberlakukan sistem *lockdown* di berbagai negara. Sistem *lockdown* tidak hanya membatasi aktivitas masyarakat, melainkan menurunkan berbagai aspek kehidupan di beberapa negara dunia baik negara maju maupun negara berkembang.¹

Di Indonesia, pandemi ini memberikan dampak yang sangat serius dan masif hampir diseluruh aspek kehidupan. Aspek sosial misalnya, masyarakat selama ini melakukan interaksi sosial secara intens kini untuk sementara waktu tidak bisa melakukan interaksi secara langsung dalam jumlah banyak. Maka diganti dengan interaksi berbasis daring (*online*) dan jika berkumpulpun wajib mengatur jarak 1 hingga 1.5 meter. Aspek pendidikan termasuk yang terdampak dan sangat kompleks, proses pembelajaran yang semestinya dilaksanakan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa, semuanya berubah total sejak bulan Maret. 2020 Tercatat, sejak bulan Maret proses pendidikan di seluruh level jenjang pendidikan dilaksanakan secara online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dipastikan bahwa target kurikulum tidak dapat tercapai 100% keputusan tersebut tertuang dalam instruksi presiden melalui mendikbud dengan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang

¹ Alifarose Syahda Zahra dan Sherina Wijayanti, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BASIS ONLINE DI IAIN TULUNGAGUNG DENGAN ADANYA KEBIJAKAN PHYSICAL DISTANCING ERA PANDEMI COVID 19", *GERAM (GERAKAN AKTIF MENULIS)* Volume 8, Nomor 1 (2020): 83-84.

Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (COVID-19). Keputusan ini tentu telah melalui kajian yang cermat, sekalipun sejak awal telah menuai pro dan kontra khususnya dikalangan para akademisi dan praktisi pendidikan. Meskipun, pemerintah sendiri meyakini bahwa pembelajaran online bukanlah solusi efektif yang dapat menunjang proses pembelajaran, tapi keputusan tersebut adalah tepat dan cepat dalam situasi pandemi COVID-19 dengan tujuan dapat menekan laju penyebaran virus.² Dengan demikian, setidaknya proses pendidikan masih dapat berjalan, sekalipun melalui pembelajaran online. Karena disadari atau tidak pendidikan mempunyai peranan yang penting. Masalah ini tentunya berdampak pada kerja guru ketika menjalankan tugas utamanya dalam mendidik, membimbing, memantau, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didiknya. Kualitas proses pendidikan dalam hal ini, kerja guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan di Indonesia. Dengan menurunnya kerja para guru maka akan berakibat pada proses pembelajaran yang kurang maksimal bagi para murid sehingga kualitas hasil pendidikan di Indonesia pun menurun.

Guru merupakan komponen paling penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa. Guru dituntut siap dan memiliki kompetensi dalam memberikan bahan ajar di segala situasi. Namun, pandemi merupakan permasalahan baru bagi guru dengan merubah metode pembelajaran yang belum dialami sebelumnya. Hal tersebut tentu menjadi kendala bagi keoptimalan kerja guru. Dari permasalahan tersebut, kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama dari kelangsungan lembaga pendidikan harus memberikan upaya agar dalam pelaksanaan belajar mengajar daring dapat memberikan pembelajaran yang optimal bagi siswa, serta kepala madrasah harus mengupayakan terciptanya kerja guru yang baik agar dapat menunjang kelangsungan pembelajaran

² Imam Subhi, "URGENSI UPAYA MENJAGA MUTU PEMBELAJARAN DI TENGAH PANDEMI COVID 19", *Edification* Vol. 3, No. 01. (2020): 37.

siswa serta kelangsungan lembaga pendidikan di masa pandemi.³

Kepala madrasah dalam melaksanakan fungsi tersebut mempunyai tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan tugasnya dalam mengelola administrasi sekolah sehingga terciptanya situasi belajar dan mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi atau pengawasan sehingga para guru dapat menjalankan tugas-tugas pengajaran dengan baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan adalah hal yang perlu diperhatikan, antara lain kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen terhadap perubahan. Jika semua guru dan staff sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan yang lebih baik, maka pemimpin akan lebih mudah dalam mengelola dan mendorong mereka untuk menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.⁴ Dengan adanya ini diharapkan kepala madrasah dapat menemukan strategi yang inovatif sebagai sebuah solusi pada masa pandemi COVID-19, agar mutu pendidikan islam masih dapat ditingkatkan meskipun tetap menggunakan pembelajaran daring (*online*) sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Kepala madrasah sebagai pemimpin haruslah dapat mengupayakan peningkatan mutu pendidikan Islam dengan berbagai strategi. Pada masa pandemi COVID-19, sampai saat ini madrasah sebagai basis pendidikan islam masih menggunakan pembelajaran daring (*online*). Pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajarannya menggunakan berbagai macam aplikasi seperti *google classroom*, *zoom*, *whatsapp*, dll sehingga dalam perjalanannya menimbulkan berbagai macam kendala ketika di lapangan. Kendala tersebut meliputi: kebutuhan

³ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), VII.

⁴ Mustapid, dkk., “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Swasta Miftahul Falah Sunggal Kabupaten Deli Serdang”, *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya* 4 no. 2 (2019): 202-203

kuota untuk peserta didik, para pendidik yang harus beradaptasi dalam menggunakan pembelajaran online, beberapa kegiatan keislaman yang belum bisa dilaksanakan seperti pada jam tatap muka, kurikulum pendidikan islam yang harus dituntaskan, dan berbagai kendala lainnya.

Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan yang terkena dampak pembelajaran jarak jauh akibat adanya pandemi. Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin adalah sekolah menengah atas yang berada di Wilalung Kec.Gajah Kab.Demak. Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak sama dengan lembaga sekolah lainnya, yakni ditempuh selama 3 tahun. Alasan penulis memilih Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak yaitu lokasinya yang relatif desa tidak membuat pembelajaran serta pengelolaannya menurun. Dengan adanya upaya kepala sekolah yang aktif Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak mampu mengatasi persoalan terkait pembelajaran yang mengalami perubahan di masa pandemi.

Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Kec.Gajah Kab.Demak merupakan salah satu madrasah dengan mutu pendidikan islam yang sedang ditingkatkan beberapa tahun ini. Beberapa tahun belakangan ini ada beberapa tambahan pelajaran dan kegiatan berbasis keislaman seperti tahfidz, berbagai pembelajaran kitab kuning, sholat jamaah dhuha dan dzuhur, ekstrakurikuler keislaman, jam tambahan berupa materi keislaman. Semula, adanya pandemi COVID-19 ini, madrasah menggunakan pembelajaran daring (*online*) dan secara bergantian seminggu sekali masuk per tingkatan kelas dengan menggunakan protokol kesehatan. Namun, dikarenakan angka kasus yang terjangkit COVID-19 semakin meningkat dari hari ke hari membuat seluruh pembelajaran menggunakan daring (*online*) semua. Maka dari itu, beberapa kegiatan terpaksa tidak bisa dilakukan seperti biasanya, dikarenakan hanya bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Kepala madrasah dalam hal ini sangat diperlukan pengelolaannya dalam menjawab

berbagai tantangan di sebuah lembaga madrasah. Kepala madrasah diharapkan mempunyai strategi kepemimpinan yang menjawab berbagai kendala yang dihadapi pada masa pandemi seperti sekarang. Strategi kepemimpinan kepala madrasah sangat dibutuhkan dalam peningkatannya terhadap sebuah mutu pendidikan islam di masa-masa seperti sekarang ini.

Dari permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Kec.Gajah Kab.Demak dengan judul **“Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak Tahun Pelajaran 2020/2021)”**.

B. Fokus Penelitian

Sebuah masalah perlu difokuskan pada suatu objek tertentu agar penelitian terpusat pada masalah yang jelas. Jadi, sesuai dengan obyek kajian pada penelitian tugas akhir (skripsi) ini, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada manajemen kepala madrasah dan mutu kerja guru pendidikan agama Islam Masa Pandemi COVID-19 di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini yaitu memperoleh wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan Islam tentang sebuah manajemen. Adapun tujuan yang akan dicapai

dalam tugas akhir (skripsi) ini adalah Untuk menjawab permasalahan yang ada. Serta memperoleh data dan informasi tentang upaya kepala madrasah sehingga dapat mengetahui gambaran secara deskriptif tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kerja guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Proses penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang pendidikan tentang manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu kerja guru pendidikan agama Islam pada masa pandemi COVID-19 pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bagi madrasah dapat memberikan wawasan baru untuk meningkatkan kerja guru pendidikan agama Islam pada masa pandemi COVID-19. Sehingga dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan baru kepada seorang guru pendidikan agama Islam agar dapat membuat perubahan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.

c. Bagi Kepala Madrasah

Manfaat yang didapatkan oleh kepala madrasah yaitu sebagai bahan evaluasi agar bisa mengembangkan kemampuannya dalam manajemen kerja guru pendidikan agama Islam pada masa pandemi COVID-19.

F. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, terdapat sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat deskripsi latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dari adanya penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustakan ini terdiri dari: Deskripsi teori, Hasil penelitian terdahulu, Kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian yang didalamnya ada tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data yang didalamnya ada sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Uji keabsahan data yang didalamnya terdiri dari perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber teknik waktu, analisis kasus negative, member check, teknik analisis data yang terdiri dari data reduksi data display conclusion.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang : Gambaran umum objek penelitian, Hasil data penelitian, Analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran, penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.